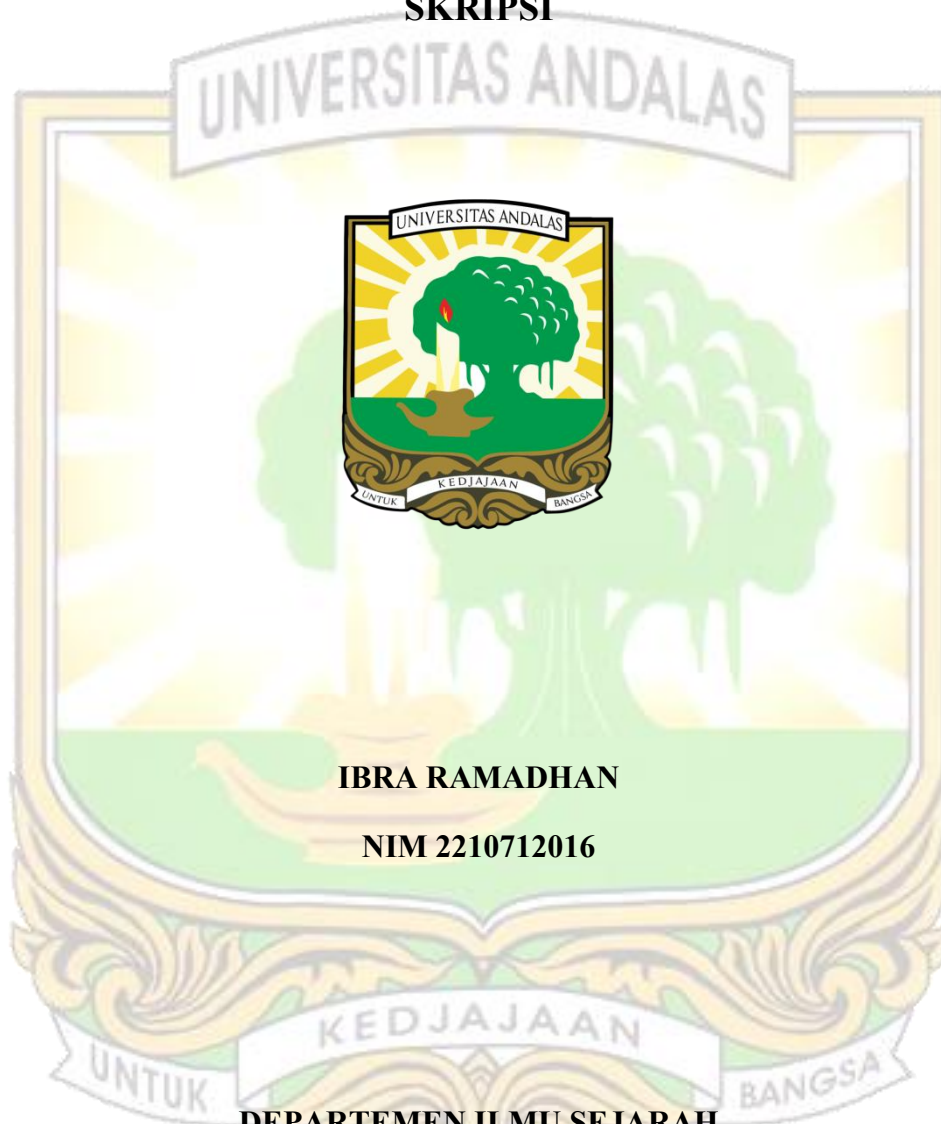


**DARI ANAK PEDAGANG MENJADI WALI KOTA SOLOK:  
BIOGRAFI POLITIK RAMADHANI KIRANA PUTRA  
(2014-2024)**

**SKRIPSI**



**IBRA RAMADHAN**

**NIM 2210712016**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

**DARI ANAK PEDAGANG MENJADI WALI KOTA SOLOK:  
BIOGRAFI POLITIK RAMADHANI KIRANA PUTRA  
(2014-2024)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana  
Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**



**Oleh**

**IBRA RAMADHAN**

**NIM 2210712016**

**Kepada**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji biografi politik Ramadhani Kirana Putra sebagai representasi figur politik muda dalam dinamika politik lokal pasca-Reformasi di Kota Solok pada periode 2014–2024. Fokus penelitian pada latar belakang sosial, proses pembentukan modal politik, serta perjalanan karier politik Ramadhani Kirana Putra dari anggota DPRD Kota Solok, Wakil Wali Kota, hingga terpilih sebagai Wali Kota Solok. Penelitian ini berangkat dari fenomena munculnya pemimpin daerah muda yang berasal dari keluarga sederhana, namun mampu menembus struktur kekuasaan lokal yang selama ini didominasi elite mapan.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara mendalam dengan informan kunci, termasuk tokoh utama, keluarga, elite partai, tokoh adat, serta aktor politik lokal. Pendekatan biografi politik digunakan untuk menempatkan perjalanan hidup tokoh dalam konteks struktur sosial, budaya, dan kekuasaan politik lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan politik Ramadhani Kirana Putra tidak semata ditentukan oleh faktor suara, melainkan oleh gabungan modal sosial dan politik yang dibangun sejak masa muda melalui organisasi kemahasiswaan, jejaring adat, serta kedekatan dengan masyarakat akar rumput. Identitas sebagai “anak nagari” dan pengalaman hidup di lingkungan pasar berfungsi sebagai sumber legitimasi sosial yang kuat dalam politik lokal Minangkabau. Konsistensi yang dicapai Ramadhani juga dipengaruhi oleh kemampuannya mengadaptasi strategi populis, blusukan, serta pemanfaatan media sosial dalam konteks budaya lokal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa biografi politik tidak hanya sekadar menceritakan perjalanan hidup seseorang, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memahami bagaimana kekuasaan berubah, bagaimana kepemimpinan berganti, serta bagaimana dinamika demokrasi berlangsung di tingkat lokal. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sumbangan bagi kajian sejarah politik lokal, terutama dalam melihat peran tokoh muda dalam membangun kepercayaan masyarakat dan menjaga keberlanjutan kekuasaan di daerah.

Kata kunci: **Biografi Politik, Politik Lokal, Kepemimpinan Muda, Kota Solok, Ramadhani Kirana Putra**

